

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Komunitas Saung Kolong Buluh yang berlokasi di Kampung Pakuhaji, RT/RW 002/006, Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten, dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Program pemberdayaan pemuda di Komunitas Saung Kolong Buluh

Komunitas Saung Kolong Buluh merupakan komunitas yang bergerak di bidang literasi, tetapi seiring berjalannya waktu fokus komunitas ini mulai menjalar pada program lain seperti program pendidikan, program pengembangan diri, program kreativitas, dan program ekonomi kreatif. Ada beberapa program yang dilaksanakan oleh komunitas ini yaitu belajar bahasa Inggris, belajar komputer, belajar musik tradisional, merajut, dan sablon cukil.

- a. Belajar bahasa Inggris

Pelaksanaan program belajar bahasa Inggris ini dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Minggu. Program ini lebih difokuskan pada anak-anak yang berada di sekitar lingkungan *basecamp* Komunitas Saung Kolong Buluh. Materi yang diberikan dimulai dari yang paling dasar yaitu mengenal dan menghafal huruf dan angka dalam bahasa Inggris, mengenal warna dalam bahasa Inggris, benda-benda yang ada di sekitar dalam bahasa

Inggris, transportasi, anggota tubuh, dan juga susunan keluarga dalam bahasa Inggris.

b. Belajar komputer

Program belajar komputer ini yaitu untuk mengajarkan anak-anak dan anggota Komunitas Saung Kolong Buluh supaya tidak gaptek ketika menggunakan komputer atau laptop. Materi pertama yang diberikan yaitu dengan mengenalkan perangkat keras komputer. Setelah memberi pengenalan tentang perangkat keras komputer, dilanjutkan dengan belajar materi tentang menggambar di komputer dengan menggunakan aplikasi Paint dan selanjutnya materi yang diberikan semakin meluas.

c. Musik tradisional

Pada program belajar musik tradisional ini pengurus dan anggota Komunitas Saung Kolong Buluh mengajarkan anak-anak sekitar untuk belajar memainkan alat musik tradisional yang dibuat sendiri oleh pengurus dan anggota komunitas. Alat-alat tersebut terbuat dari bambu dan kayu.

d. Sablon cukil

Pelaksanaan program sablon cukil ini dilakukan oleh pengurus dan anggota Komunitas Saung Kolong Buluh untuk dalam program ekonomi kreatif untuk menambah pemasukan dana komunitas yang hasil penjualannya sebagian dipakai untuk keperluan dan acara yang diadakan oleh komunitas.

e. Merajut

Program merajut ini merupakan program yang dilaksanakan oleh Komunitas Saung Kolong Buluh yang termasuk ke dalam program ekonomi kreatif. Hasil karya

merajut berupa tas, tempat korek, tempat pensil, topi pantai, dan gantungan kunci ini diperjual belikan melalui *online*. Hasil penjualan dibagi hasil dengan pengurus yang digunakan untuk membeli kembali alat-alat dan bahan merajut.

2. Pelaksanaan program merajut di Komunitas Saung Kolong Buluh dalam peningkatan ekonomi kreatif

Pada pelaksanaan program merajut yang dilakukan oleh Komunitas Saung Kolong Buluh ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu tahap persiapan, tahap assesment, tahap perencanaan alternatif program, tahap formulasi rencana aksi, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap terminasi. Pada tahap persiapan dilakukan dengan persiapan petugas, persiapan lokasi, dan mencari sasaran. Kemudian tahap assesment dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan yang ada pada sasaran program. Tahap perencanaan alternatif program dengan melakukan pembuatan rencana program dan membuat jadwal kegiatan program. Tahap formulasi rencana aksi dilakukan dengan menentukan program kegiatan, mengadakan pelatihan merajut, menyiapkan alat dan bahan, menyiapkan pengemasan produk, menyiapkan pemasaran produk, dan melakukan kesepakatan bagi hasil. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberi hasil data monitoring yang sebelumnya sudah dilakukan oleh pengurus supaya program merajut dapat berjalan dengan lebih baik. Dan yang terakhir yaitu tahap terminasi, pada tahap ini petugas tidak melakukan pemutusan kerja dengan sasaran karena program merajut akan menjadi program yang akan terus dijalankan oleh Komunitas Saung Kolong Buluh.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat program merajut di Komunitas Saung Kolong Buluh

Faktor pendukung terdiri dari komunikasi, disposisi, dan struktur birokrasi. Faktor penghambat adalah: sumber daya dan lingkungan kebijakan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa permasalahan atau hambatan yang ditemukan di Komunitas Saung Kolong Buluh. Karena hal tersebut, saya memberikan saran terkait dengan permasalahan atau hambatan yang mungkin akan menjadi bahan pertimbangan bagi Komunitas Saung Kolong Buluh. Adapun saran tersebut yaitu:

1. Memperbaiki manajemen komunitas supaya mampu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia sehingga dapat mengurangi kendala dan kerugian yang terjadi.
2. Dalam proses peningkatan ekonomi kreatif dibutuhkan partisipasi dan kerjasama dari pengurus dan anggota komunitas supaya program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan terus mengalami perkembangan.
3. Mengadakan kerjasama dengan pemerintah atau lembaga lain supaya program yang dilaksanakan dapat berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas.
4. Membuat divisi bidang publikasi, dekorasi, dan dokumentasi supaya informasi kegiatan yang dilaksanakan bisa lebih menarik banyak peserta kegiatan, contohnya dengan membuat pamflet atau poster, mengambil dokumentasi foto supaya dapat terlihat perkembangannya.
5. Lebih terstruktur dalam mengelola kepengurusan, kegiatan, keuangan, dan yang lainnya supaya data dan informasi yang dibutuhkan bisa tersedia dengan rapi.